

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan literasi merupakan kemampuan yang sangat penting dalam proses perkembangan anak, kemampuan ini menjadi pintu pembuka untuk proses belajar dan merupakan kunci keberhasilan anak dimasa depan karena kemampuan ini merupakan kemampuan yang berperan sebagai landasan awal bagi penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi di era modern. Menurut Kuder & Hasit (Ainin, 2012: 8), literasi diartikan sebagai proses membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, melihat dan berpendapat, sehingga secara umum dapat diartikan juga sebagai kemampuan membaca, menulis serta menggunakan bahasa lisan.

Rohde (2015) menyatakan sangat penting untuk memastikan anak-anak memperoleh keterampilan dan kesadaran literasi sejak dini agar anak tersebut menjadi pembaca dan penulis yang sukses. Dengan kata lain, pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi akan sangat tepat jika diajarkan pada anak usia dini, karena pendidikan yang diajarkan pada anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting bagi perkembangan dasar anak. Pada masa ini anak akan dengan mudah menerima dan merespon berbagai stimulus dari lingkungan sekitar termasuk stimulus dalam mengembangkan keterampilan literasi dini. Sebagaimana dijelaskan oleh *National Institutes of Children and Human Development* (dalam Galuh, 201: 2) bahwa perkembangan literasi pada anak prasekolah berada pada tahap literasi dasar dimana pada tahap ini kemampuan literasi dimiliki karena adanya pembiasaan atau stimulasi.

Ketika mendengar konsep literasi, yang sering terpikirkan adalah kemampuan bisa membaca. Namun, literasi dini yang dimaksud bukan diartikan sebagai upaya untuk mengajarkan agar anak bisa membaca, akan tetapi lebih kepada membangun pondasi diri anak sebagai bentuk kesiapan membaca agar di kemudian hari apabila anak sudah waktunya belajar membaca mereka lebih siap. Hal ini senada dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 14 yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”

Oleh karena itu, mengajarkan literasi dini dapat memberikan alternatif baru untuk membantu anak-anak dalam belajar berbicara, membaca, dan menulis namun tidak mengarahkan serta menyuruh mereka membaca dan menulis, sebab hal ini tidak sesuai dengan tahapan perkembangan usia mereka. Di Indonesia, banyak terjadi kasus dimana ketika mengembangkan kemampuan literasi dini, orang tua dan guru menuntut anak-anak agar bisa membaca diusia yang tidak siap dalam perkembangannya, sehingga hal ini berpotensi mengganggu anak-anak dalam proses membaca dan lebih buruk mengakibatkan kegagalan dalam proses membaca dikemudian hari. Padahal dalam keterampilan literasi, membaca merupakan sebuah proses kompleks yang bukan hanya sekedar membaca saja namun juga meliputi setiap aspek yang terjadi pada proses membaca tersebut yang meliputi aspek berpikir, sensori, persepsi, asosiasi, afeksi, belajar, sekuensial dan pengalaman, sehingga seharusnya belajar membaca bisa menjadi saat-saat yang menyenangkan bagi anak. Jika orang tua dan guru dapat mengetahui caranya, belajar membaca akan terasa menyenangkan dan ketika orang tua memahami hal-hal yang dianggap mendasar seperti ini, maka kemungkinan terciptanya suasana belajar membaca dalam meningkatkan kemampuan literasi dini akan menjadi pengalaman indah bagi anak.

Namun pada kenyataannya, guru hanya mampu membimbing dan meningkatkan kemampuan anak dalam waktu yang terbatas. Hal ini dikarenakan tugas dan peran guru dibatasi oleh jam mengajar ketika anak hanya berada di Taman Kanak-kanak, sehingga yang paling berpeluang mempunyai waktu belajar yang banyak bersama anak adalah orang tua dari anak tersebut.

Pentingnya peran orang tua dalam mengembangkan keterampilan literasi dini akan berdampak besar pada anak karena orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, orang tua diharapkan memahami landasan belajar dalam pendidikan keluarga, sehingga anak dapat berkembang semaksimal mungkin dan anak selalu mendapat dorongan dari orang tua.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Maffila Nindy Destiana (2012), dengan menggunakan metode kuantitatif disebutkan bahwa orang tua mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan keterampilan literasi. Dimana peran orang tua bagi anak mulai dari merawat, melindungi, memberi nafkah, mendidik, memberi cinta dan kasih sayang itu semua sangat diperlukan untuk merangsang kemampuan yang dimiliki seorang anak melalui media yang digemari anak.

Keterampilan literasi dini dapat di kembangkan oleh orang tua yaitu dengan membaca buku, bercerita bersama-sama dan orang tua juga harus lebih sering mengajak anak bercakap-cakap. Anak yang belajar membaca sejak dini biasanya adalah mereka yang orang tuanya sering membacakan mereka ketika mereka masih kecil (Papalia dalam Anisa, 2013:9)

Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Rachma Cahyani (2017) yang berjudul Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengembangkan Literasi Dini (*Early Literacy*) Di Kabupaten Sidoarjo. Dalam

Mariati Magdalena, 2019

UPAYA ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini, disebutkan bahwa orang tua memiliki pengaruh terhadap perkembangan kemampuan anak. Selain itu, orangtua sebagai guru pertama bagi anak memiliki waktu dan proses interaksi lebih banyak dibandingkan guru dan orang lainnya untuk membimbing anak menguasai kemampuan literasi anak jenjang prasekolah. Sebagaimana Fadriyani (2010) menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan literasi, yaitu intelegensi, jenis kelamin, perkembangan motorik, kondisi fisik, kesehatan fisik, lingkungan perbedaan status sosial dan keluarga, termasuk didalamnya adalah keterlibatan orangtua. Berdasarkan konteks dan latar belakang yang telah di jelaskan, peneliti ini di fokuskan pada upaya orang tua dalam mengembangkan kemampuan literasi anak usia dini.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Upaya Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi Membaca Anak Usia Dini (*Penelitian Deskriptif Studi Kasus Pada Orang Tua*)”

1.2 Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan utama adalah mengenai “Upaya Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi Membaca Anak Usia Dini”. Berdasarkan permasalahan utama tersebut, peneliti membatasi permasalahan menjadi beberapa pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Bagaimana upaya orang tua dalam mengembangkan kemampuan literasi membaca anak usia dini?
2. Apa faktor pendukung upaya orang tua dalam mengembangkan kemampuan literasi membaca anak usia dini?
3. Apa faktor penghambat upaya orang tua dalam mengembangkan kemampuan literasi membaca anak usia dini?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini secara umum adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang berkaitan dengan upaya orang tua dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini. Namun, secara khusus tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan upaya orang tua dalam mengembangkan kemampuan literasi membaca anak usia dini
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung upaya orang tua dalam mengembangkan kemampuan literasi membaca anak usia dini

3. Untuk mengidentifikasi faktor penghambat upaya orang tua dalam mengembangkan kemampuan literasi membaca anak usia dini

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi untuk hasil-hasil penelitian dalam kajian sejenis sehingga dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang membutuhkan. Namun secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk orang tua dan peneliti yang melakukan kajian sejenis.

1. Manfaat untuk Orang tua

Memberikan gambaran kepada orang tua tentang upaya Orang tua dalam mengembangkan Literasi Dini (*Early Literacy*) serta memberikan gambaran strategi yang perlu diterapkan oleh orang tua dalam mengembangkan kemampuan literasi dini, dan memberikan gambaran pada orang tua tentang perbedaan peranan yang dilakukan orang tua dan guru.

2. Bagi Peneliti yang Melakukan Kajian Sejenis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman penelitian dalam memberikan informasi terkait upaya orang tua dalam mengembangkan literasi membaca anak usia dini.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistem penulisan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman penulisan karya ilmiah tahun 2019 yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun struktur organisasi dalam penelitian ini susunannya dapat dilihat dibawah ini.

BAB I Pendahuluan, bab ini menjelaskan tentang bagaimana latar belakang yang diungkapkan peneliti tentang permasalahan yang akan diteliti. Bab ini juga terdiri dari tujuan penelitian, manfaat penelitian yang digunakan serta sistematika penelitian yang digunakan peneliti sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah.

BAB II Kajian Pustaka, dalam bab ini dijelaskan kajian pustaka yang berkaitan dengan permasalahan yang diungkap oleh peneliti secara umum mengenai teori-teori yang relevan terkait upaya orang tua dalam mengembangkan literasi anak usia dini dari berbagai literatur yang didapatkan oleh peneliti.

BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian studi kasus. Terkait pengumpulan data, peneliti menggunakan wawancara yang dibantu oleh instrumen/ pedoman wawancara dan observasi. Sasaran lokasi dan partisipan penelitian yang dipilih untuk melakukan penelitian yaitu, tiga orang tua dalam mengembangkan kemampuan literasi membaca anak, dalam bab ini pun berisi instrumen pengumpulan data, teknik pengolahan data dan jadwal penelitian.

Mariati Magdalena, 2019

UPAYA ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA ANAK USIA DINI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB IV Pembahasan dan Hasil Penelitian, dalam bab ini diuraikan pembahasan hasil penelitian sebagai jawaban atas rumusan masalah dan pertanyaan penelitian.

BAB V Kesimpulan, dalam bab ini peneliti mengemukakan bagaimana kesimpulan atas permasalahan yang diungkap dalam penelitian. Selain itu, bab ini juga berisi rekomendasi yang ditujukan untuk pihak-pihak terkait mengenai upaya orang tua dalam mengembangkan keterampilan literasi usia dini